



EEM 13301 Mikroekonomi II
Arianto A. Patunru
Ujian Akhir Semester
2005

150 menit, 4 soal @ 25 persen. **OPEN BOOKS, OPEN NOTES, BUT NO DISCUSSING.** Argumentasi Anda adalah yang terpenting. Jangan khawatir dengan panjangnya soal di bawah – ini bertujuan untuk memberikan Anda gambaran se jelas-jelasnya; jawabannya sendiri tidak perlu panjang-panjang.

1. Bagi Anda yang memilih menulis makalah akhir jawab (a); Bagi Anda yang memilih membuat intisari bahan kuliah dari Varian dan Mas-Colell, jawab (b). Jawaban-jawaban Anda akan saya bandingkan dengan tugas Anda, untuk menilai konsistensi.
 - a. Apa kontribusi makalah Anda? Apa kelebihan dibandingkan dengan makalah-makalah yang sudah pernah ditulis orang lain? Apa kekurangannya?
 - b. Apa perbedaan utama pendekatan Varian dan Mas-Colell? Dalam menerangkan *game theory*, buku yang mana yang lebih membantu pemahaman Anda? Mengapa? Dalam membicarakan sifat-sifat preferensi, Varian dan Mas-Colell tidak sepenuhnya sama. Terangkan perbedaan keduanya.

2. Bayangkan pasar monopoli.
 - a. Monopolis adalah penjual tunggal di pasarnya. Ia juga bisa mencari harga yang optimal bagi produknya. Namun, jika rasional, ia tidak bisa *seenaknya* menentukan harga. Mengapa? (Dalam menjawab (b) di bawah ini, Anda tentunya akan semakin yakin akan jawaban Anda di sini).
 - b. *Bayangkan* seorang monopolis apel jenis X di Medan. Ia membisiki Anda bahwa hari ini dia memperoleh profit yang *maksimum*. Anda tahu dari tetangganya bahwa *marginal cost* si monopolis ini hanya Rp 4,000. Tapi ternyata apelnya ia jual dengan harga Rp 7,500 per buah. Di Jakarta, ada juga penjual apel X yang mempunyai kekuatan monopoli. Biaya produksi marjinalnya sama. Namun harganya jauh lebih murah daripada di Medan, yaitu Rp 5,000. Kawan Anda bilang: “Bung, itu karena orang Medan jauh lebih responsif terhadap perubahan harga apel X ketimbang orang Jakarta”. Benar atau salahkah kawan Anda? Buktikan. (Ini ini tidak ada hubungannya dengan arbitrase; tidak ada transfer apel dari Jakarta ke Medan, atau sebaliknya).

3. a. Si monopolis Jakarta – kita beri nama Monos – dalam soal (2) belakangan *curhat* kepada Anda. Katanya, karena sesuatu hal, sekarang masuk *beberapa* pesaing dalam bisnis apel X di Jakarta. Pesaing pertama menggunakan iklan: ”Apel X *Gaya Baru: Warna Lebih Merah*”. Sementara pesaing kedua sesumbar: ”Apel X *Super: Paling Wangi*”. Demikian juga pesaing-pesaing lain, semua berusaha untuk *tampil beda*. Anda sendiri kembali mendapat informasi bahwa masyarakat tidak *sepenuhnya* peduli dengan warna, bau, serta perbedaan-perbedaan artifisial lainnya atas apel X. Struktur pasar apakah ini? Masuknya beberapa pesaing, ternyata kemudian menyebabkan harga rata-rata Rp 4,500 per buah. Dengan *marginal cost* yang tetap sama seperti di (2), apakah pasar ini efisien? Buktikan.
- b. Karena kuatir dengan semakin banyaknya pesaing, Monos berusaha mengubah strategi. Ia membeli teknologi mutakhir dari Singapura, dan karenanya ia bisa menjadi lebih efisien. Celakanya, salah satu pesaing – kita namakan Minis – mengikuti langkah itu. Sementara itu, pesaing-pesaing lain tidak mampu membeli si teknologi mutakhir. Tinggallah Monos dan Minis di pasar apel X. Struktur pasar apakah ini? Karena tinggal berdua, baik Monos, maupun Minis bermain ekstra hati-hati. Setiap kali Monos akan mengambil keputusan, ia mengasumsikan bahwa Minis melakukan tindakan optimal. Demikian juga sebaliknya. Keseimbangan apakah yang akan terjadi? **Jelaskan** proses interaksi kedua pihak ini jika i) Masing-masing pihak menganggap *jumlah output* dari lawannya tetap, lalu memutuskan berapa jumlah output yang akan ia hasilkan; ii) Masing-masing pihak menganggap *harga* dari lawannya tetap, lalu memutuskan berapa jumlah harga yang akan ia hasilkan; iii). Minis mengamati berapa yang diproduksi oleh Monos, lalu memutuskan berapa yang ia sendiri akan produksi.
4. a. Akhirnya Monos dan Minis berunding. Mereka sepakat, keuntungan akan digabung dan dibagi *proporsional* berdasarkan kuantitas yang diproduksi masing-masing: 50, 75, atau 100 buah. Sebagai informasi, *total* keuntungan *gabungan* per hari adalah Rp 3,200 jika total kuantitas adalah 100 buah per hari; Rp 3,500 untuk kuantitas 125; Rp 3,000 untuk kuantitas 150; Rp 2,100 untuk kuantitas 175; dan Rp 1,000 untuk kuantitas 200. Cari *Nash Equilibrium*-nya.
- b. Cari *Stackelberg Equilibrium*, di mana Monos bergerak duluan.

---000---